

- Perkembangan harga Komoditas penting dan strategis di Kabupaten Grobogan selama triwulan II tahun 2026 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Komoditas Pangan	April				Mei				Juni			
	Mgg I	Mgg II	Mgg III	Mgg IV	Mgg I	Mgg II	Mgg III	Mgg IV	Mgg I	Mgg II	Mgg III	Mgg IV
Beras Medium (kg)	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Gula Pasir (kg)	17.500	17.500	17.500	17.500	17.750	18.000	18.000	17.500	17.500	17.500	17.500	17.500
Minyak Goreng Curah	16.470	16.470	16.470	16.650	16.650	16.650	16.875	16.875	16.875	17.100	17.100	17.100
Daging Sapi (kg)	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000
Daging Ayam Ras (kg)	38.000	36.000	36.000	36.000	37.000	37.000	37.000	36.000	36.000	35.000	35.000	35.000
Telur Ayam ras (kg)	29.000	28.000	27.000	27.000	27.000	27.000	26.000	27.000	27.000	27.000	27.000	26.000
Cabe Merah Kriting (kg)	29.000	30.000	33.000	33.000	37.000	40.000	42.000	46.000	48.000	45.000	41.000	40.000
Cabe Rawit Merah (kg)	60.000	60.000	58.000	50.000	45.000	50.000	55.000	60.000	62.000	62.000	60.000	52.000
Cabe Rawit Hijau (kg)	25.000	25.000	25.000	24.000	24.000	26.000	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	26.000
Bawang Merah (kg)	34.000	35.000	35.000	37.000	38.000	38.000	40.000	43.000	45.000	43.000	40.000	39.000
Bawang Putih (kg)	32.000	32.000	30.000	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000	28.000	30.000	33.000	34.000

Pada Triwulan II tahun 2026, beberapa harga komoditas tidak terjadi lonjakan harga / stabil, seperti beras medium, gula pasir, daging sapi. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan cukup signifikan pada akhir triwulan II dibandingkan di awal triwulan II adalah :

29. Cabe Merah Kriting dari Rp 29.000/kg menjadi Rp 40.000/kg

30. Bawang merah dari Rp 34.000 / kg menjadi Rp 39.000 / kg

31. Bawang putih dari Rp 32.000 / kg menjadi Rp 34.000 / kg

**Harga Kepokmas Pasar Induk Purwodadi
Periode April - Juni 2026**

Komoditas yang mengalami penurunan harga pada triwulan II diantaranya adalah:

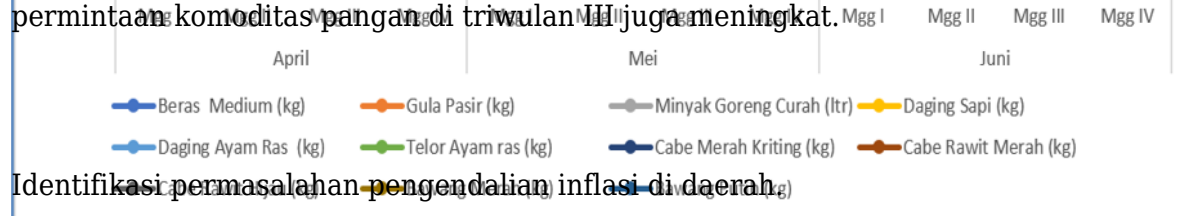
38. Daging ayam ras dari Rp 38.000/kg menjadi Rp 35.000/kg

39. Telor ayam ras dari Rp 29.000/kg menjadi Rp 26.000/kg

40. Cabe rawit merah dari Rp 60.000/kg menjadi Rp 52.000/kg

Pada Triwulan III tahun 2026, kebutuhan bahan pangan diperkirakan akan mengalami penurunan di awal triwulan III dikarenakan musim liburan sekolah dimana program MBG libur selama liburan sekolah sehingga permintaan komoditas pangan juga mengalami penurunan.

Harga diperkirakan akan naik lagi setelah program MBG berjalan yang mengakibatkan permintaan komoditas pangan di triwulan III juga meningkat.



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Pada triwulan II 2026 komoditas penyumbang andil inflasi seperti beras, minyak goreng, gula dan daging sapi masih cukup terkendali harganya. Harga cabe merah keriting, bawang merah dan bawang putih naik cukup tinggi disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Berkurangnya pasokan akibat musim panen yang telah berakhir, sehingga volume produksi di sentra-sentra penghasil menurun.
2. Kenaikan harga di tingkat produsen atau petani, yang dipengaruhi oleh meningkatnya

biaya produksi, seperti harga pupuk, pestisida, benih, dan tenaga kerja.

3. Khusus bawang putih, sebagian besar kebutuhan nasional masih dipenuhi melalui impor. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar rupiah, harga internasional, keterlambatan impor, atau hambatan dalam rantai pasok dapat menyebabkan harga naik di pasar domestik.
 4. Secara nasional, stock cabe rawit merah dan bawang merah mengalami kekurangan karena produksi / panen di sentra-sentra produksi belum merata di seluruh Indonesia.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Nama Program Kerja

1. Monitoring Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting oleh Disperindag Kab. Grobogan
2. Pengawasan Pendistribusian Minyakita oleh Disperindag Kab. Grobogan
3. Penyaluran beras SPHP @ 5kg oleh Bulog
4. Pendistribusian Minyakita oleh Bulog
5. Bantuan Pangan beras @ 10 kg oleh Bulog ke seluruh desa
6. Bantuan Minyakita oleh Bulog ke seluruh desa

Deskripsi

1. Program Monitoring Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting dilaksanakan untuk mengetahui informasi kondisi harga yang ada di beberapa pasar yang ada di Kabupaten Grobogan. Jika terjadi lonjakan harga yang cukup besar, maka akan dilakukan koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan check lapangan ataupun tindakan lain yang dianggap perlu.
2. Pengawasan Pendistribusian Minyakita dilaksanakan pada tanggal 1 April - 30 Juni 2026 untuk memastikan Minyakita dapat terdistribusi secara merata di beberapa pasar di Kabupaten Grobogan.
3. Penyaluran beras SPHP @5 kg oleh Bulog selama bulan April - Juni 2026 sebanyak 728.300 kg dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Polres Grobogan, Kodim 0717 Grobogan, Pasar Induk Purwodadi, Pasar Godong, Pasar Grobogan, Rumah Pangan Kita (RPK), KKMP/KDMP.
4. Pendistribusian Minyakita dilakukan oleh Bulog sebanyak 57.636 liter bekerjasama dengan Pasar Induk Purwodadi, Pasar Wirosari, dan Rumah Pangan Kita (RPK) dilaksanakan selama 3 bulan (April - Juni 2026)
5. Bantuan Pangan beras @ 10 kg sebanyak 4.518.060 disalurkan ke seluruh desa di Kabupaten Grobogan oleh Bulog. Penyaluran ini merupakan alokasi Februari-Maret 2026 yang disalurkan pada periode April-Juni 2026
6. Bantuan Minyakita oleh Bulog ke seluruh desa sebanyak 923.504 liter merupakan Minyakita alokasi Februari-Maret 2026 yang disalurkan pada periode April-Juni 2026

Tujuan, sasaran, target

1. Maksud dan tujuan adanya program ini untukantisipasi dini terhadap kenaikan harga komoditas pangan yang tidak terkendali di beberapa pasar tradisional.

Sasaran dari program ini adalah :

- Pasar tradisional di kabupaten Grobogan
- Adanya koordinasi antar dinas dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga komoditas yang bisa mengganggu stabilitas baik ekonomi maupun gejolak sosial.
- 2. Maksud dan tujuan Pengawasan pendistribusian Minyak kita dilakukan adalah supaya distribusi minyak kita tepat sasaran dengan harga yang sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan sasaran adalah para pedagang di beberapa pasar di Kabupaten Grobogan.
- 3. Penyaluran beras SPHP @5 kg tujuan melaksanakan mandat pemerintah untuk menjaga kestabilan harga beras di daerah. Dengan sasaran pasar-pasar, serta rumah pangan yang menjual beras di wilayah Kabupaten Grobogan.
- 4. Pendistribusian minyak kita dilakukan untuk menstabilkan harga minyak goreng yang melebihi harga eceran tertinggi di awal tahun. Sasaran yang dituju dalam program tersebut adalah beberapa pasar di wilayah Kabupaten Grobogan.
- 5. Bantuan Pangan beras @ 10 kg oleh Bulog dimaksudkan untuk meningkatkan daya beli masyarakat di seluruh desa di Kabupaten Grobogan
- 6. Bantuan Minyak kita oleh Bulog ke seluruh desa bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam pemenuhan kebutuhan akan minyak goreng.

Pelaksanaan / Implementasi

1. Program Monitoring Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
 - Dilaksanakan oleh Disperindag Kabupaten Grobogan.
 - Data harga kebutuhan pokok diupdate tiap hari dari pasar-pasar yang ada di 6 wilayah Kabupaten Grobogan dan dilaporkan serta diinput di SP2KP Kementerian Perdagangan
 - Jika ada gejolak harga komoditas, akan dilakukan tinjauan lapangan untuk mengecek kebenaran informasi tersebut
 - Hasil tinjauan lapangan menjadi rekomendasi TPID Kab. Grobogan untuk mengusulkan suatu kebijakan pengendalian harga.
2. Program Pengawasan Pendistribusian Minyak kita
 - Dilaksanakan oleh Disperindag Kab. Grobogan berlokasi di beberapa pasar di Kabupaten Grobogan,
 - Waktu pelaksanaan mulai 1 April-30 Juni 2026.
 - Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan beberapa stakeholder terkait diantaranya adalah Bulog, Kejaksaan dan Polres Grobogan.
3. Penyaluran beras SPHP @ 5kg
 - Dilaksanakan oleh Perum Bulog Purwodadi
 - Jumlah beras yang disalurkan sebanyak 728.300 kg
 - Pelaksanaan April-Juni 2026
 - Tempat pelaksanaan di Pasar Induk Purwodadi, Pasar Godong, Pasar Grobogan, RPK (Rumah Pangan Kita), Polres Grobogan, Kodim 0717 Grobogan, dan KKMP/KDMP
4. Pendistribusian Minyak kita
 - Dilaksanakan oleh Perum Bulog Purwodadi
 - Jumlah Minyak kita yang disalurkan sebanyak 57.636 liter
 - Dilaksanakan pada bulan April-Juni 2026
 - Tempat Pelaksanaan di Pasar Induk Purwodadi, Pasar Wirosari, dan KKMP/KDMP
5. Bantuan Pangan beras @ 10 kg
 - Dilaksanakan oleh Perum Bulog Purwodadi

- Jumlah beras yang disalurkan sebanyak 4.518.060 kg
- Dilaksanakan pada bulan April-Juni 2026
- Tempat Pelaksanaan di seluruh desa di Kabupaten Grobogan
- 6. Bantuan Minyakkita
 - Dilaksanakan oleh Perum Bulog Purwodadi
 - Jumlah minyak goreng yang disalurkan sebanyak 923.504 kg
 - Dilaksanakan pada bulan April-Juni 2026
 - Tempat Pelaksanaan di seluruh desa di Kabupaten Grobogan

Dampak

1. Fluktuasi harga yang terpantau secara real time memudahkan pengambil kebijakan dalam melakukan upaya antisipasi dan koordinasi serta aksi di lapangan seperti sidak harga kebutuhan di pasar tradisional oleh satgas pangan.
 2. Bisa menekan dampak sosial akibat kenaikan beberapa komoditas pangan yang cenderung naik seperti cabe merah keriting, bawang merah dan bawang putih.
 3. Daya beli masyarakat cukup meningkat dengan adanya program penyaluran beras murah dan Minyakkita.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi yang perlu dilakukan adalah :

1. Ketersediaan stock kebutuhan pangan yang tidak tercover dalam sistem pantauan harga agak sedikit merepotkan untuk mengestimasi seberapa lama kecukupan pangan yang ada di wilayah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan komoditas pangan.
 2. Masih sering terdapatnya disparitas harga komoditas antar pasar tradisional di Kabupaten Grobogan yang secara teoritis tidak mungkin terjadi perbedaan tersebut dalam lingkup daerah yang masih kecil
 3. Masih terbatasnya anggaran BTT yang direalisasikan dalam mendukung upaya pengendalian inflasi di daerah
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
- Perlunya sistem monitoring stock/ketersediaan bahan komoditas yang strategis sehingga bisa diestimasi secara tepat kondisi kepokmas di Kabupaten Grobogan dalam beberapa bulan.
 - Peningkatan kualitas laporan harian sehingga data yang diupdate setiap hari mencerminkan kondisi riil di masyarakat.
 - Adanya sistem penampung komoditas yang bisa mencegah anjloknya harga komoditas pangan pada saat terjadinya panen raya (salah satu memaksimalkan peran Bulog, tidak hanya sebagai cadangan beras saja tetapi komoditas lain seperti minyak goreng)
 - Pemerintah perlu mengalokasikan dana tak terduga untuk antisipasi kenaikan harga komoditas (terutama beras karena sebagai penyumbang inflasi terbesar) dan pengendalian inflasi di daerah.